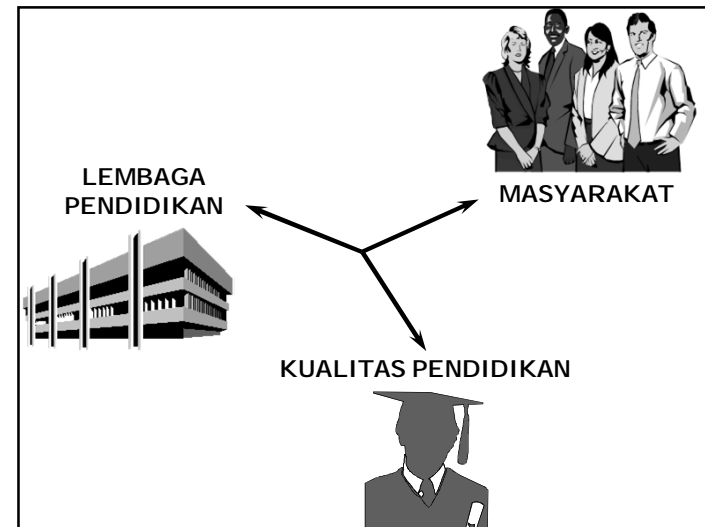


MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT



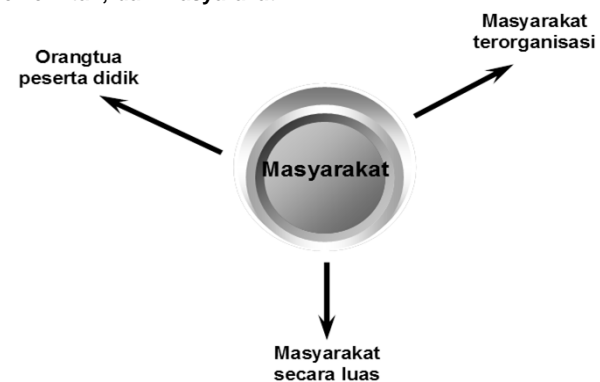
PENGERTIAN MANAJEMEN HUMAS

Upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan bidang pendidikan, yang berarti mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan (Maisyaroh, 2003:122)

Suatu proses komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebutuhan dan praktek pendidikan, dan pada akhirnya bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan



Pendidikan merupakan kebutuhan masyarakat, seiring dengan tuntutan peningkatan SDM, sehingga penyelenggaraan pendidikan menjadi kebutuhan semua pihak, baik keluarga, pemerintah, dan masyarakat



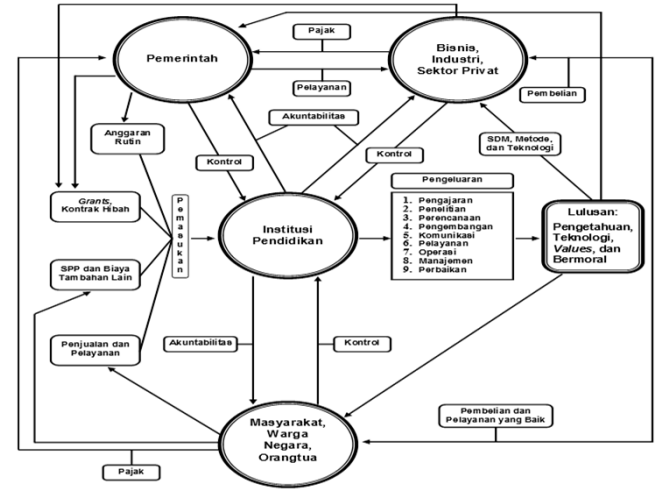
PRINSIP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Prinsip	Deskripsi
Fleksibilitas	Program dirancang dapat beradaptasi secara kontinu dengan perubahan iptek
Relevansi	Peran dan fungsi lembaga disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang menjadi latar belakang peserta didik
Partisipasi	Sekolah bersama masyarakat mengembangkan program kegiatan dan layanan guna memperluas, memperbaharui, memadukan pengalaman berbagai kelompok pada semua tingkatan
Komprehensif	Sekolah selalu mendekati diri kepada masyarakat secara luas, baik tingkat wilayah, daerah, nasional, dan internasional
Melembaga	Layanan efektif dalam masyarakat pada setiap warga diselenggarakan melalui organisasi

KETERKAITAN MASYARAKAT DENGAN LEMBAGA PENDIDIKAN



Skema Latar Pendidikan



Komite Sekolah

Badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah (Kepmendiknas Nomor 044/U/2002)

Peran Komite Sekolah:

- **Supporting agency:** bantuan, dukungan
- **Mediating agency:** mediator (terjadi konflik)
- **Controlling agency:** pengawasan (tidak untuk memutuskan)
- **Advisory agency:** pertimbangan

Sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat, perlu mewaspadaai kemungkinan usaha mereka mengeksploitasi keberadaan lembaga pendidikan, kegiatan mengkritik dan menyerang yang bertujuan menjatuhkan eksistensi sekolah sebagai lembaga pendidikan

TEKNIK PENINGKATAN PARTISIPASI

Teknik peningkatan partisipasi masyarakat menurut Maisyaroh (2003:126);

Teknik	Deskripsi
Pertemuan kelompok	Berupa diskusi, seminar, lokakarya, dan sarasehan. Tema yang dibahas misalnya penanggulangan narkoba di kalangan peserta didik
Tatap muka	Pihak sekolah berkunjung ke rumah peserta didik. Mengunjungi pihak-2 yang sekiranya dapat membantu dan mendukung penyelenggaraan pendidikan
Observasi dan partisipasi	Masyarakat mengunjungi, mengobservasi, dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan sukarela
Surat menyurat	Komunikasi lewat surat tertulis dengan berbagai pihak

Teknik peningkatan partisipasi masyarakat menurut National Association of Elementary School Principals and Educational Research Service Alexandria:

Teknik	Deskripsi
Layanan masyarakat	Mempelajari kebutuhan masyarakat dan mengkaji apa dapat dilakukan sekolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
Program pemberdayaan alumni	Alumni menjadi pembicara dalam seminar, seperti memaparkan kiat keberhasilannya, agar peserta didik memiliki spirit motivasi
Masyarakat sebagai model	Masyarakat menjadi model di sekolah, terutama masyarakat yang telah berhasil dalam kehidupannya
Open house	Sekolah secara terbuka bersedia diobservasi oleh masyarakat. Masyarakat mengamati langsung proses pendidikan sekolah
Pemberian kesempatan kepada masyarakat	Sekolah memberikan kesempatan kepada masyarakat secara sukarela untuk membantu kegiatan penyelenggaraan pendidikan sekolah
Pengiriman pembicara	Tenaga pendidik dan atau tenaga kependidikan sekolah diberi kesempatan untuk mempromosikan program dan prestasi sekolah kepada masyarakat pengguna lulusan / calon peserta didik di lembaga tersebut
Masyarakat sebagai sumber informasi	Sekolah menanyakan kepada masyarakat tentang isu-isu aktual dan dibuat rekomendasi untuk pengembangan sekolah
Diskusi panel	Peserta didik, orangtua, guru, dan staf mengadakan pertemuan untuk menindaklanjuti kegiatan humas agar semua upaya yang telah dilakukan dirasakan manfaatnya

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sekolah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, yakni:

- 1) **Memberdayakan orang-orang kunci:** orang yang mampu memengaruhi orang lain, dianut, dan dipercaya masyarakat. Seperti: pendeta, kyai, ustadz, sesepuh desa, perangkat desa, pengusaha
- 2) **Sekolah bersifat terbuka terhadap saran dan kritik masyarakat,** namun perlu mewaspadaai kritik yang mungkin ingin menjatuhkan eksistensi sekolah, sehingga kritik yang diterima harus selektif
- 3) **Komunikasi dengan masyarakat dilakukan kontinu,** agar harapan dan kebutuhan masyarakat dengan sekolah dapat seiring
- 4) **Sekolah pada saat yang tepat, melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.** Seperti: kegiatan olahraga dan kesenian

**Jika sekolah baik, maka sampaikan
kepada orang lain.**

**Jika sekolah kurang baik, sampaikan
kepada sekolah saja.**

***Jangan bersedih.....!!
Kita akan bertemu lagi minggu depan***

